

PENGARUH LEVERAGE, NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP FUTURE INVESTMENT

(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

Rendi Ari Setyono

Sri Sulasmiyati

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

Email: rendiarissetiono@gmail.com

ABSTRACT

This research is proposed to find out the impact of independent variable that consists of debt ratio (X_1), book to market ratio (X_2) and return on equity (X_3) partially and simultaneously on dependent variables, investment rate (Y_1) and investment opportunities (Y_2). Type of research used in this research is explanatory research. The population consists about food and beverages subsector companies listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2015 period around 10 companies that being samples based on certain criteria. Method used in this research is multiple linear regressions. The results of this study prove that: 1) on Investment Rate: a) Debt Ratio, Book to Market Ratio, and Return On Equity simultaneously have significant impact on investment rate; b) Return On Equity partially have significant impact on investment rate; c) Debt Ratio and Book to Market Ratio partially have no significant impact on investment rate. 2) on Investment Opportunities a) Debt Ratio, Book to Market Ratio, and Return On Equity simultaneously have significant impact on investment opportunities; b) Debt Ratio and Book to Market Ratio partially have significant impact on investment opportunities; c) Return On Equity partially have no significant impact on investment opportunities.

Keywords: *Investment rate, Investment Opportunities, Debt Ratio, Book to Market Ratio, Return On Equity, Future Investment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *debt ratio* (X_1), *book to market ratio* (X_2) dan *return on equity* (X_3) secara simultan dan parsial terhadap variabel terikat yaitu *investment rate* (Y_1) dan *investment opportunities* (Y_2). Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan(*Explanatory Research*). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 dan didapat 10 perusahaan sampel yang terpilih berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa : 1) pada *Investment Rate* : a) *Debt Ratio, Book to Market Ratio, and Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Investment Rate*; b) *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Investment Rate*; c) *Debt Ratio dan Book to Market Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Investment Rate*. 2) pada *Investment Opportunities* : a) *Debt Ratio, Book to Market Ratio, and Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Investment Opportunities*; b) *Debt Ratio dan Book to Market Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Investment Opportunities*; c) *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Investment Opportunities*

Kata Kunci: *Investment rate, Investment Opportunities, Debt Ratio, Book to Market Ratio, Return On Equity, Future Investment*

PENDAHULUAN

Persaingan di dalam dunia usaha menuntut perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya (Fama, 1978) dalam (Octavia, 2013: 1). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2014 tercatat sebesar 5,02 persen. Terdapat lima sektor industri yang menjadi menyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi tersebut. Sektor industri pengolahan punya peran tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi 2014 kemarin dengan presentase atau porsi mencapai 21,02 persen dengan pertumbuhan sebesar 4,63 persen. Tahun 2014 ada peningkatan pada industri manufaktur seperti industri makanan dan minuman. Sektor terbesar kedua yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sektor perdagangan yang mempunyai kontribusi 13,38 persen dengan pertumbuhan 4,84 persen. Sektor pertanian menempati urutan terbesar ketiga dengan presentase 13,38 persen dan mengalami pertumbuhan 4,18 persen. Jika dibanding dengan tahun 2013, terjadi sedikit penurunan sebelumnya sebesar 4,2 persen. Keempat adalah sektor konstruksi dengan presentase 9,88 persen dengan pertumbuhan sebesar 6,97 persen. Pembangunan rumah hotel, jembatan, jalan dan pelabuhan menjadi alasan pertumbuhan di sektor konstruksi ini. Adapun Kelima sektor pertambangan dengan porsi 9,82 persen, tapi pertumbuhannya rendah hanya 0,55 persen (www.kemenperin.go.id).

Di tengah banyaknya sektor perusahaan yang dapat dijadikan pilihan investasi oleh investor. Sektor yang diminati pasar untuk pilihan berinvestasi adalah sektor *Consumer Goods Industry*. Perusahaan pada sektor *consumer goods industry* merupakan jenis perusahaan manufaktur yang khusus memproduksi barang konsumsi, maka perusahaan akan memiliki ketergantungan yang besar terhadap tingkat konsumsi masyarakat. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan masyarakat pada barang konsumsi juga meningkat. Peningkatan kebutuhan ini memberikan dampak baik terhadap

perusahaan yang ada pada sektor *Consumer Goods Industry*.

Kinerja industri makanan dan minuman dalam negeri masih menunjukkan capaian positif sehingga mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Meskipun tingkat kontribusi terhadap perekonomian nasional merupakan yang paling besar, akan tetapi jika dilihat dari pertumbuhan perusahaan yang masih kalah jika dibandingkan dengan sektor perdagangan dan sektor konstruksi menandakan masih adanya permasalahan dalam kinerja industri makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH LEVERAGE, NILAI PASAR, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FUTURE INVESTMENT (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**

KAJIANPUSTAKA

A. Future Investment

Konsep investasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini (sekarang), dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari (masa datang). Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (Fahmi 2015:3). Penelitian ini melakukan perhitungan dengan menggunakan *investment rate* dan *investment opportunities* dalam mengetahui beberapa *future investment* yang telah perusahaan lakukan.

1. Tingkat investasi atau *investment rate* dapat dihitung dengan persentase kenaikan total modal dalam tahun tertentu dari total modal tahun sebelumnya (Weston dan Copeland, 1995:249).

$$\text{Investment Rate} = \frac{\text{Total Modal}_t - \text{Total Modal}_{t-1}}{\text{Total Modal}_{t-1}}$$

- Sumber : Weston dan Copeland (1995:249)
2. *Investment Opportunities* dapat dihitung melalui rasio dari total nilai pasar dibagi dengan total aset (Fama dan French, 2002) dalam (Bramantyo, 2015:9).

$$\frac{\text{Investment Opportunities} = \text{Total market value}_t}{\text{Book value of total assets},}$$

Sumber : (Fama dan French, 2002) dalam (Bramantyo, 2012:10)

B. Rasio Leverage

Rasio leverage mengukur sebatas mana total aktiva dibiayai oleh pemilik jika dibandingkan dengan pemberian yang disediakan oleh para kreditur (Weston dan Copeland, 1995:252). Di bawah ini terdapat rasio-rasio yang ada di dalam rasio leverage, antara lain:

1. Debt Ratio

Debt ratio merupakan rasio total utang terhadap total aset (Brigham dan Houston, 2013:143). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Brigham dan Houston(2013:143)

2. Time Interest Earned (TIE)

Rasio laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap bunga sebagai suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga tahunannya (Brigham dan Houston, 2013:143). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

Sumber :Brigham dan Houston, 2013:144

3. Earning Before Interest, Taxes, Depresiasi, and Amortization (EBITDA) Coverage Ratio.

Rasio yang pembilangnya mencakup seluruh arus kas yang tersedia untuk memenuhi beban tetap keuangan dan pembilangnya mencakup seluruh bagian tetap keuangan (Brigham dan Houston, 2013: 144).

$$\text{EBITDA Coverage Ratio} = \frac{\text{EBITDA} + \text{Pembayaran Sewa guna Usaha}}{\text{Bunga} + \text{Pemb. Pokok} + \text{Pembayaran sewa guna usaha}}$$

Sumber : Brigham dan Houston, 2013: 144

4. Debt to Net Worth Ratio

Rasio seluruh utang terhadap kekayaan pemilik (Noor, 2014:201). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan total hutang dibagi dengan modal sendiri ditambah dengan laba ditahan. Rumus

Debt to Net Worth Ratio adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Debt to Net Worth Ratio} = \text{Total Hutang}}{\text{Total Modal} + \text{Laba ditahan}}$$

Sumber : Noor (2004 : 201)

5. Debt to Equity Ratio

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (Noor, 2014:201). *Debt to equity ratio* menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Noor, 2014:201

C. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya (Brigham dan Houston, 2013:150). Di bawah ini terdapat rasio-rasio yang ada didalam rasio nilai pasar, antara lain :

1. Rasio Price / Earnings (P/E)

Rasio harga per saham terhadap laba per saham, menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2013:150). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price/Earnings} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Sumber :Brigham dan Houston, 2013:151

2. Rasio Price / Cash flow ratio

Rasio harga per saham dibagi dengan arus kas per saham, menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan investor untuk setiap dolar arus kas (Brigham dan Houston, 2013:151). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price/Cash Flow Ratio} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Arus Kas per saham}}$$

Sumber :Brigham dan Houston, 2013:151

3. Book to Market Ratio

Robert Ang (1997) dalam Fitriati (2010:5) menjelaskan *book to market ratio* merupakan rasio yang digunakan

sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan melalui harga pasarnya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Book to market ratio} = \frac{\text{Nilai buku per saham}}{\text{Harga pasar per saham}}$$

Sumber : Fama dan French, (2002) dalam Bramantyo, (2012:24)

D. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2013:146). Di bawah ini terdapat rasio-rasio yang ada di dalam rasio profitabilitas, antara lain:

1. *Profit Margin on Sales* (Margin laba atas penjualan)

Rasio ini mengukur laba bersih per dolar penjualan, yang dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan (Brigham dan Houston, 2013:146). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber :Brigham dan Houston, 2013:146

2. *Return on Total Assets* (Pengembalian atas total aset)

Rasio ini merupakan rasio laba bersih terhadap total aset (Brigham dan Houston, 2013:148). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber :Brigham dan Houston, 2013:148

3. *Basic Earning Power* (Kemampuan dasar untuk menghasilkan laba)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi sebelum pengaruh pajak dan *leverage* yang dihitung dengan membagi EBIT dengan total aset (Brigham dan Houston, 2013:148). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber :Brigham dan Houston, 2013:148

4. *Return on Common Equity* (Pengembalian ekuitas biasa)

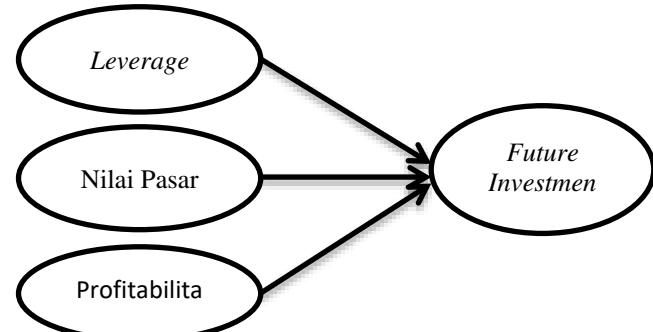
Brigham dan Houston (2013:149) memberikan definisi ROE sebagai rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa guna mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. ROE adalah ukuran kemampuan modal sendiri (*equity*) menghasilkan laba per tahun (Noor, 2014:201). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas biasa}}$$

Sumber :Brigham dan Houston, 2013:148

E. Model Konsep

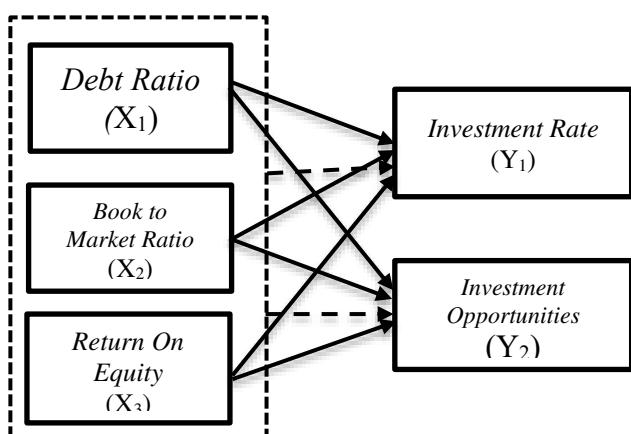
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori beruhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting untuk diteliti (Darmawan, 2014:15).



Gambar 1. Model Konsep

Sumber : Data diolah, 2017

F. Model Hipotesis



Gambar 2. Model Hipotesis

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan model konsep pada Gambar 1 dan model hipotesis pada Gambar 2, maka hipotesis yang akan diuji yaitu:

Investment Rate (Y₁)

H₀: Debt Ratio, Book to Market Ratio, dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Investment Rate

H_a: Debt Ratio, Book to Market Ratio, dan Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Investment Rate.

Investment Opportunities (Y₂)

H₀: Debt Ratio, Book to Market Ratio, dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Investment Opportunities.

H_a: Debt Ratio, Book to Market Ratio, dan Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Investment Opportunities.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan explanatory research dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuannya untuk menjelaskan pengaruh leverage, nilai pasar dan profitabilitas terhadap *future investment*. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah DR, *Book to market* dan ROE sedangkan variabel terikatnya yaitu *investment rate* dan *investment opportunity*. Populasi pada penelitian ini yaitu 14 Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, sedangkan untuk sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dapat di akses pada website BEI.

A. Teknik Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan bagaimana data atau sekumpulan data diklasifikasikan atau dikategorikan menjadi kelompok-kelompok data yang lebih mudah dianalisis atau dibaca oleh pengguna informasi berdasarkan data tersebut (Zulganef, 2013:180)

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013:207).

a. Uji Asumsi Klasik

b. Analisis Regresi linier Berganda

c. Uji Hipotesis

- 1) Uji F-Statistik
- 2) Uji T- Statistik

d. Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	0.0000000 0.10082323
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	0.211 0.211 -0.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.337
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS, diolah 2017

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan atau tidak pada model regresi. kriteria yang ditentukan yaitu $P Value > \alpha = 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Pada tabel 1, $P Value$ yaitu 1,337 ($1,337 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil uji Multikolinieritas

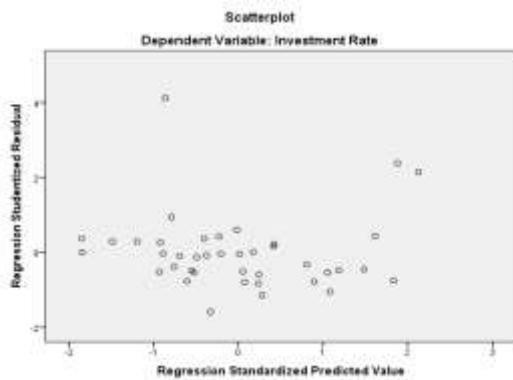
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Debt Ratio	0.934	1.070
Book to Market Ratio	0.854	1.171
Return On Equity	0.889	1.124

Sumber: Data SPSS, diolah 2017

Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat multikolinieritas, dengan kriteria $VIF < 10$. Hasil dari ketiga variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinieritas tidak terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas. Gambar dibawah ini menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)

Sumber: Data SPSS, diolah 2017

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.751

Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi. berdasarkan tabel 3 dapat diketahui besarnya Durbin-Watson (DW) yaitu sebesar 1.750 dengan N= 40 dan K= 3, du=1,65 dan 4-du= 2,34. Maka dapat disimpulkan nilai DW terletak diantara du<dw<4-du (1,65<1,75<2,34). Dapat disimpulkan bahwa asumsi autokorelasi tidak terpenuhi dan model regresi diterima.

e. Uji Hipotesis

a) Uji F-Statistik

Tabel 4. Uji F Investment Rate

Model	Sum of Square	Df	Mean Squar e	F	Sig.
1	Regression	3	.102	9.274	.000 ^b
	Residual	36	.011		
	Total	39			
a. Dependent Variable: Investment Rate					
b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt Ratio, Book to Market Ratio					
n	K	df ₁ (k-1)	df ₂ (n-k)	F Tabel	
40	5	4	35	2,64	

Sumber : Data diolah, 2017

Tingkat nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) yang telah disyaratkan yaitu sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal itu dapat diperkuat lagi dari perhitungan F hitung terhadap F tabel, besarnya F hitung yaitu 9.274 dimana F tabel sebesar 2.64 membuktikan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($9.274 > 2.64$)

Tabel 5. Uji F Investment opportunities

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	15.504	29.138	.000 ^b
	Residual	36	.532		
	Total	39			
a. Dependent Variable: Investment Opportunities					
b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt Ratio, Book to Market Ratio					
n	K	df ₁ (k-1)	df ₂ (n-k)	F Tabel	
40	5	4	35	2.64	

Sumber : Data diolah, 2017

Tingkat nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) yang telah disyaratkan yaitu sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal itu dapat diperkuat lagi dari perhitungan F hitung terhadap F tabel, besarnya F hitung yaitu 29.138 dimana F tabel sebesar 2.64 membuktikan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($29.138 > 2.64$)

b) Uji T-Statistik

1. Investment Rate

a. Variabel *Debt Ratio* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.339 nilai ini lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0.05 ($0.339 > 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *investment rate*.

b. Variabel *Book to Market Ratio* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.313 nilai ini lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0.05 ($0.313 > 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Book to Market Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *investment rate*.

c. Variabel *Return On Equity* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 nilai ini lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *investment rate*

2. Investment Opportunity

a. Variabel *Debt Ratio* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 nilai ini lebih besar dari taraf yang

- ditentukan yaitu 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *investment opportunities*.
- b. Variabel *Book to Market Ratio* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 nilai ini lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa *Book to Market Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *investment opportunities*.
- c. Variabel *Return On Equity* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.055 nilai ini lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0.05 ($0.055 > 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *investment opportunities*.

f. Regresi Linear Berganda

a) Investment Rate

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.096	.093	-1.032	.309
	Debt Ratio	.162	.167	.104	.970
	Book to Market Ratio	-.047	.045	-.168	-1.024
	Return On Equity	1.350	.304	.617	4.444

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 6 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$IR = -0.96 + 0.162X_1 - 0.047X_2 + 1.350X_3$$

1) Konstanta(a)

Berdasarkan Tabel 6. nilai Konstanta sebesar -0.096. Hal tersebut mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol maka *Investment Rate* bernilai sebesar -0.096.

2) Debt Ratio (X₁)

Berdasarkan Tabel 6. koefisien regresi *Debt Ratio* pada persamaan model regresi sebesar

0.162. Koefisien *Debt Ratio* bernilai positif berarti hubungan yang terjadi antara *Investment Rate* dengan *Debt Ratio* bersifat positif. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa jika *debt ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *investment rate* mengalami kenaikan sebesar 0.162 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

3) Book to Market Ratio (X₂)

Berdasarkan Tabel 6. koefisien regresi *Book to Market Ratio* pada persamaan model regresi sebesar -0.047. Koefisien *Book to Market Ratio* bernilai negatif berarti hubungan yang terjadi antara *Investment Rate* dengan *Book to Market Ratio* bersifat negatif. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa jika *book to market ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *investment rate* mengalami penurunan sebesar 0.047 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

4) Return On Equity (X₃)

Berdasarkan Tabel 6. koefisien regresi *Return On Equity* pada persamaan model regresi sebesar 1.350. Koefisien *Return On Equity* bernilai positif berarti hubungan yang terjadi antara *Investment Rate* dengan *Return On Equity* bersifat positif. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa jika *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *investment rate* mengalami kenaikan sebesar 1.350 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

b) Investment Opportunity

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	4.296	.645		6.664 .000
	Debt Ratio	-4.604	1.162	-.369	-3.963 .000
	Book to Market Ratio	-2.002	.316	-.616	-6.329 .000
	Return On Equity	4.186	2.112	.189	1.982 .055

Sumber : Data diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 7 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$IO = 4.296 - 4.604 X_1 - 2.002 X_2 + 4.186 X_3$$

a) Konstanta(a)

Berdasarkan Tabel 7. nilai Konstanta sebesar 4.296. Hal tersebut mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol maka *Investment Opportunities* bernilai sebesar 4.296.

b) Debt Ratio (X₁)

Berdasarkan Tabel 7. koefisien regresi *Debt Ratio* pada persamaan model regresi sebesar -

4.604. Koefisien *Debt Ratio* bernilai negatif berarti hubungan yang terjadi antara *Investment Opportunities* dengan *Debt Ratio* bersifat negatif. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa jika *debt ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *investment opportunities* mengalami penurunan sebesar 4.604 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

c) *Book to Market Ratio* (X_2)

Berdasarkan Tabel 7. koefisien regresi *Book to Market Ratio* pada persamaan model regresi sebesar - 2.002. Koefisien *Book to Market Ratio* bernilai negatif berarti hubungan yang terjadi antara *Investment Opportunities* dengan *Book to Market Ratio* bersifat negatif. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa jika *book to market ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *nvestment opportunities* mengalami penurunan sebesar 2.002 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

d) *Return On Equity* (X_3)

Berdasarkan Tabel 7. koefisien regresi *Return On Equity* pada persamaan model regresi sebesar 4.186. Koefisien *Return On Equity* bernilai positif berarti hubungan yang terjadi antara *Investment Rate* dengan *Return On Equity* bersifat positif. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa jika *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *investment opportunities* mengalami kenaikan sebesar 4.186 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

g. Koefisien Determinasi

a) **Koefisien Determinasi (R^2) *Investment Rate***

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.660 ^a	.436	.389

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 8. Dapat terlihat nilai yang diperoleh R^2 adalah sebesar 0.389 atau 38.9%. Hal tersebut mempunyai arti bahwa variabel dependen *investement rate* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu *debt ratio*, *book to market ratio*, dan *return on equity* sebesar 38.9%. Hasil penjelasan dari sisa persentase (100% - 38.9% = 61.1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

b) Koefisien Determinasi (R^2) *Investment Opportunity*

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.842 ^a	.708	.684

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 9. Dapat terlihat nilai yang diperoleh R^2 adalah sebesar 0.684 atau 68.4%. Hal tersebut mempunyai arti bahwa variabel dependen *investement opportunities* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu *debt ratio*, *book to market ratio*, dan *return on equity* sebesar 68.4%. Hasil penjelasan dari sisa persentase (100% - 68.4% = 31.6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah hasil penelitian dan pembahasan diuraikan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Secara Simultan terhadap *Investment Rate*

Berdasarkan hasil uji statistik F pada model regresi linier berganda, menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan dari ketiga variabel bebas yang telah diujikan yaitu : *Debt Ratio*, *Book to Market Ratio*, dan *Return On Equity* dapat dibuktikan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat *Investment Rate*

2. Pengaruh Secara Parsial terhadap *Investment Rate*

- Variabel *Debt Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Investment Rate*. *Debt Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara positif terhadap *Investment Rate*.
- Variabel *Book to Market Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Investment Rate*. *Book to Market Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Investment Rate*.
- Variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Investment Rate*. *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara positif terhadap *Investment Rate*.

3. Pengaruh Secara Simultan terhadap *Investment Opportunity*

Berdasarkan hasil uji statistik F pada model regresi linier berganda, menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan dari ketiga variabel bebas yang telah diujikan yaitu : *Debt*

Ratio, Book to Market Ratio, dan Return On Equity dapat dibuktikan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat *Investment Opportunities*

4. Pengaruh Secara Parsial terhadap *Investment Opportunity*

- a. Variabel *Debt Ratio* mempunyai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Investment Opportunities*. *Debt Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Investment Opportunities*.
- b. Variabel *Book to Market Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Investment Opportunities*. *Book to Market Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Investment Opportunities*.
- c. Variabel *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Investment Opportunities*. *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Investment Opportunities*.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian. Penambahan jumlah sampel sebaiknya dapat mewakili dari populasi yang lebih besar, sehingga penambahan jumlah sampel penelitian dapat mewakili dari keseluruhan sektor dan jenis perusahaan di BEI
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, karena nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 38.9% untuk *Investment Rate* dan 68.4% untuk *Investment Opportunities*. Penambahan variabel dapat memberikan hasil akan lebih akurat dan dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramantya, M. Maudy Alvi. 2015. *Peningkatan Leverage terhadap Future Investment dan Menguji Debt Overhang Theory*.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Ed 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriati, Ika R. 2010. *Analisis Hubungan Distress Risk, Firm Size, dan Book to Market Ratio terhadap Return Saham*
- Noor, Henry Faizal. 2014. *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Ed 1. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Octavia, Lusi. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2008-2012*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Jakarta: Binarupa Aksara
- Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu